

Original Research Paper

## Pendampingan Kegiatan Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru IPA SMP Negeri 11 Mataram

I Wayan Merta<sup>1\*</sup>, AA Sukarso<sup>1</sup>, Dewa Ayu Citra Rasmi<sup>1</sup>, I Putu Artayasa<sup>1</sup>, Ahmad Raksun<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Mataram, Indonesia;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i1.7625>

Sitasi: Merta, I. W., Sukarso, AA., Rasmi, D. A. C., Artayasa, I. P., & Raksun, A. (2024). Pendampingan Kegiatan Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru IPA SMP Negeri 11 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(1)

### Article history

Received : 7 Desember 2023

Revised: 22 Februari 2024

Accepted: 29 Februari 2024

\*Corresponding Author: **I**

**Wayan Merta**, Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Mataram, Indonesia; Email:

[wayanmerta@gmail.com](mailto:wayanmerta@gmail.com)

**Abstract:** Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Administrasi Kepegawaian Negara No. 0433/P/1993 dan No.25 Tahun 1993 tentang petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya mengharuskan adanya poin pengembangan profesi guru melalui kegiattindakan kelas (PTK). Disisi lain para guru belum terbiasa melakukan hal tersebut, sehingga berakibat pada terhambatnya karier guru terutama setelah mereka mencapai pangkat/golongan IVa ke atas. Sejalan dengan fenomena tersebut maka permasalahan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah: Bagaimana tehnik menjadikan kegiatan penelitian di kalangan guru menjadi suatu kebutuhan dan kebiasaan yang terus menerus ? Untuk menjawab persoalan tersebut maka digunakan metode kegiatan berupa pendampingan dengan cara diskusi, tanya jawab dan tutorial pada guru-guru, dengan mengambil lokasi kegiatan SMP Negeri 11 Mataram. Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi para peserta (para guru) dalam memunculkan ide-ide baru bagi kegiatan penelitian yang dapat dikembangkan guru, menambah pemahaman tentang cara menulis proposal PTK serta meningkatkan kepercayaan diri untuk dapat melakukan penelitian di sekolah. Berdasarkan atas keberlangsungan pelaksanaan dan evaluasi yang telah berjalan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dengan baik dengan manfaat sangat besar. Guru semakin menyadari pentingnya melakukan kegiatan penelitian sebagai bentuk pengembangan karya ilmiah yang menjadi kewajiban dan tugas pokoknya. Kegiatan pendampingan ini juga bermanfaat bagi guru-guru IPA SMP Negeri 11 Mataram dalam pengembangan prose belajar mengajar.

**Keywords:** Pengembangan Profesionalisme Guru, Penelitian Tindakan Kelas, Guru IPA SMP Negeri 11 Mataram.

## Pendahuluan

Guru adalah pejabat fungsional dengan tugas utama mengajar pada jalur pendidikan sekolah. Konsekwensi jabatan guru sebagai tenaga fungsional mengharuskan meningkatkan kariernya dilakukan dengan menggunakan sistem angka kredit sebagaimana diterapkan pada jabatan dosen. Dasar hukum yang mendasarinya adalah Kepmen

Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 84/1993; Keputusan Bersama Mendikbud dengan Kepala BAKN No. 0433 dan No. 25 tahun 1993; Keputusan Mendikbud No. 025/O/1993, dalam keputusan tersebut mensyaratkan unsur dinilai dalam memberikan angka kredit meliputi unsur utama (pendidikan, PBM dan pengembangan profesi) dan unsur penunjang pengabdian pada masyarakat dan melaksanakan kegiatan pendukung

pendidikan (Anonim, 1993). Jumlah angka kredit (AK) kumulatif minimal memenuhi ketentuan sekurang-kurangnya 80% AK dari unsur utama dan sebanyak-banyaknya 20% AK dari unsur penunjang.

Selama ini berkembang kesulitan dan sebagian besar guru jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Mataram berkaitan dengan poin pengembangan profesi guru. Pengembangan profesi adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan IPTEKS dan keterampilan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kebudayaan (proses belajar mengajar, profesionalisme maupun manfaat bagi guru). Banyak hal yang dapat dilakukan guru dalam rangka pemenuhan tuntutan pont ini. Macam kegiatan tersebut antara lain dengan melaksanakan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan. Salah satu bentuk karya tulis karya ilmiah dapat berupa kegiatan penelitian, khususnya melalui PTK.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar dan aktifitas siswa dapat meningkat (Munlarto, 2004; Soepeno, 2007, dan Arikunto, 2011). Permasalahannya sekarang ini adalah guru-guru jarang sekali yang mencoba mengembangkan ide-idenya melalui kegiatan penelitian, berkaitan dengan kekurangtahuan dan keberanian dalam meneliti. Ini pula berdampak terhadap perkembangan karier guru pada jenjang-jenjang berikutnya berkaitan dengan aturan ketika Kepmen di atas. Untuk itulah mereka perlu diberikan pengetahuan, pelatihan dan utama pendampingan mengenai bagaimana meneliti dan melaporkan hasilnya agar para guru dapat berkreasi dalam mengembangkan pemikirannya sehingga profesionalismenya pun akan lebih dapat dipercaya lagi.

## Metode

Metode yang digunakan berupa penjelasan materi tentang PTK, diskusi, tanya jawab dan pembimbingan berkaitan dengan tehnik menulis proposal PTK dan pelaksanaan penelitiannya.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penyampaian meteri tentang :

1. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2007). Empat langkah utama dalam PTK yaitu merencanakan, melakukan tindakan perbaikan , mengamati, dan refleksi merupakan satu siklus dan dalam PTK siklus selalu berulang (Mills,2000). Setelah satu siklus selesai, barangkali guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama dan seterusnya. Dengan demikian, berdasarkan hasil tindakan atau pengalaman pada siklus pertama guru akan kembali mengikuti langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada siklus kedua (Raka Joni dkk, 1998).
2. Tehnik pembuatan proposal PTK  
Gambaran teknis untuk menyusun sebuah proposal PTK

Perumusan Judul PTK, judul PTK harus dirumuskan secara singkat jelas, namun mampu menggambarkan masalah yang diteliti, tindakan perbaikan, hasil yang diharapkan dan tempat penelitian. Biasanya judul disusun dengan jumlah kata tidak lebih dari 15 kata (Wardani, 2007).

Format proposal PTK:

I. Pendahuluan, pada bagian pendahuluan disusun atas komponen :

- A. Latar Belakang
- B. Pembatasan Masalah
- C. Perumusan dan Pemecahan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

II. Kajian Pustaka

- A. Deskripsi Teoritis
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis Tindakan

III. Rencana Pelaksanaan Penelitian, sistematika dalam bagian ini meliputi :

- A. Setting Penelitian
- B. Waktu Penelitian

- C. Variabel yang diselidiki
- D. Rencana Tindakan
- E. Data dan cara pengumpulannya
- F. Indikator Kinerja
- G. Jadwal kegiatan
- H. Rencana Pembiayaan
- I. Personalia Penelitian

#### Daftar Pustaka

### 3. Pengembangan instrument PTK

Penyusunan instrument berkaitan dengan variabel yang diamati yang meliputi (1) variabel input yang terkait dengan siswa, guru, bahan ajar, prosedur evaluasi, lingkungan belajar; (2) variabel proses pelanggaran KBM seperti interaksi belajar-mengajar, keterampilan bertanya guru, gaya mengajar guru, cara belajar siswa, implementasi berbagai metode mengajar di kelas; (3) variabel output seperti rasa keinginantahuan siswa, kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan, motivasi siswa, hasil belajar siswa, sikap terhadap pengalaman belajar yang telah digelar melalui tindakan perbaikan (Rifai, 1997)

Instrument sangat terkait dengan obyek penelitian, utamanya obyek produk. Instrument tersebut misalnya: pedoman observasi, checklist, pedoman wawancara, tes, angket, dan lain-lain. Uraikan instrument yang diperlukan sesuai dengan PTK yang akan dilakukan. Misalnya PTK yang akan menerapkan model *group investigation* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, maka instrument yang diperlukan adalah : pedoman penilaian tentang kinerja dan portofolio siswa, baik yang terkait dengan konteks, input, proses, maupun yang terkait dengan produk yang dihasilkan. Dalam contoh ini kriteria penilaian (rubrik) mutlak diperlukan (McNiff, 1991).

### 4. Format laporan penelitian tindakan kelas (PTK)

Sebuah laporan penelitian tidak hanya dimanfaatkan oleh si peneliti/pembuat laporan itu sendiri, tetapi juga oleh orang lain. Karena itu laporan harus runtun atau sistematis, logis, serta tertata sedemikian rupa sehingga bagian demi bagian laporan mudah ditemukan dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penyusunan laporan perlu mengikuti aturan atau pola

tertentu. Inilah yang dimaksud sistematika laporan . dengan kata lain, sistematika laporan adalah penataan isi laporan berdasarkan komponen laporan tersebut sehingga membentuk satu keutuhan yang baik.

Sistematika Laporan Penelitian Tindakan Kelas

Halaman Judul

Abstrak

Daftar Isi

#### I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

#### II. Kajian Pustaka

#### III. Pelaksanaan Penelitian

- A. Subyek Penelitian
- B. Deskripsi per siklus

#### IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Deskripsi per siklus
- B. Pembahasan dari setiap siklus

#### V. Kesimpulan dan Saran

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### Daftar Pustaka

Langkah pelaksanaan pengabdian ini dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab dan pendampingan pembuatan proposal penelitian.

Berdasarkan pada evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan pendampingan dapat dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya para peserta dalam mengikuti kegiatan dan menanggapi permasalahan bagaimana menghasilkan suatu penelitian tindakan kelas di sekolahnya. Kehadiran peserta dalam konsultasi rancangan proposal yang dibuatnya terus dilakukan hingga peserta dapat membuat proposal PTK. Peserta dapat menunjukkan hasil kerjanya berupa penyusunan dan pembuatan proposal PTK yang siap diterapkan pada saatnya nanti. Dengan demikian mereka bisa menyelesaikan permasalahannya dalam kesulitannya menghasilkan karya ilmiah sebagai salah satu tuntutan jabatan dan tugas pokoknya. Pola pendampingan yang telah dilakukan telah membuat mereka bagaimana pentingnya kerjasama dalam team mengajar untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih baik melalui tindakan dalam PTK di kelas.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa peserta telah menunjukkan peran aktifnya dalam menghasilkan karya pengembangan professional guru dalam melaksanakan pengembangan diri berupa melakukan penelitian walaupun baru dalam tahap penyusunan proposal PTK. Proposal PTK yang dihasilkan telah siap untuk diimplementasikan nanti pada waktunya.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mataram yang telah memberi dukungan dana terhadap kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada guru-guru IPA dan kepala sekolah SMP Negeri 11 Mataram

## Daftar Pustaka

- Anonm, 1993, *Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara No : 433/P/1993 Dan Nomor : 25Tahun 1993 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, Depdikbud Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis, Jakarta.
- Arikunto, S., 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- McNiff, J., 1991, *Action Research Principles and Practice*. London, Macmillan.
- Mills, G. E., 2000, *Action Research; A Guide For the Teacher Researcher*, Columbus: Merrill, An Imprint of Prentice Hall.
- Mundilarto, R., 2004, *Penelitian Tindakan Kelas*, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Raka Joni, T., Kardiawarman & Hadisubroto, T., 1998, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Bagian Pertama: Konsep Dasar, Jakarta: Proyek pengembangan Guru Sekolah Menengah, Ditjen Dikti.
- Rifai, M.A., 1997, *Pengantar Gaya penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*, Gadjah Mada University Press, Jogjakarta.
- Soepeno, B., 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional (Makalah Pelatihan dan Workshop Penulisan Karya Ilmiah, Proyek ADB Dinas Pendidikan Kab. Lombok Timur).
- Wardani. I GAK, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka, Jakarta.